

ABSTRACT

Doi Seng. (2008). *Developing a Set of Integrated English Instructional Materials for the Advanced Level Students of St. Aloysius Gonzaga English Language Institute, Taunggyi, Myanmar*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study aims to develop a set of Integrated English Instructional Materials for the Advanced Level students of St. Aloysius Gonzaga English Language Institute in Taunggyi, Myanmar. This design intends to develop the students' proficiency of language skills which are listening, reading, speaking, and writing. The design also proposes to interrelate to students' critical thinking to solve social problems throughout developing the proficiency of language skills in the real contexts.

This study concerns with two problems. The first problem deals with how a set of Integrated English Instructional Materials for the Advanced Level Students of St. Aloysius Gonzaga English Language Institute, Taunggyi, Myanmar is designed. The second problem is what a set of Integrated Instructional English Materials looks like.

In order to solve the first problem, the writer adapted Kemp's Instructional Design model and Borg and Gall's R&D system and implemented them to develop a set of Instructional English Materials. There are five steps: 1) Conducting needs survey, 2) Formulating goals and list of topics, 3) Stating instructional objectives, 4) Developing teaching learning instructional materials and 5) Evaluating the designed materials.

To develop the designed materials which aim to improve the students' integrated communicative skills, the writer also applied the theories and principles of Communicative Language Teaching and Integrated Language Instruction in developing instructional materials.

To improve the design materials, the writer conducted an evaluation survey study. The evaluation survey aimed to obtain comments and suggestions from the participants in evaluation research. The evaluation research participants were six English teachers from the St. Aloysius Gonzaga English Language Institute in Taunggyi, Myanmar. The result of the evaluation survey analysis showed that the mean was 4.15 out of 5 degrees of agreement (80% out of 100%). This said that the designed materials were relevant and suitable for the target students. However, some suggestions from the participants were applied to improve the designed materials.

To solve the second question, the writer presented the designed materials which consist of 9 units. Each unit contains four parts in general which properly integrated four skills – listening, reading, speaking, writing and expanding vocabulary and grammar focus/expressions.

In brief, the writer hopes that this study of developing integrated instructional English materials will enable the students in both senses of developing proficiency of language skills in English and social awareness to be part of the solution in solving problems.



ABSTRAK

Doi Seng. (2008). *Developing a Set of Integrated English Instructional Materials for the Advanced Level Students of St. Aloysius Gonzaga English Language Institute, Taunggyi, Myanmar*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini bertujuan untuk mengembangkan seperangkat materi pembelajaran bahasa Inggris terpadu untuk para pelajar tingkat Advanced lembaga bahasa Inggris di St. Aloysius Gonzaga, Taunggyi, Myanmar. Desain ini bertujuan untuk mengembangkan kelancaran keterampilan pelajar dalam bahasa Inggris yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Desain ini juga bertujuan untuk mengembangkan cara berpikir kritis mereka melalui pemecahan masalah dalam konteks pembelajaran yang sebenarnya.

Ada dua pertanyaan yang saling berkaitan dalam studi ini. Yang pertama adalah bagaimana seperangkat materi pembelajaran bahasa Inggris terpadu untuk para pelajar tingkat Advanced lembaga bahasa Inggris di St. Aloysius Gonzaga, Taunggyi, Myanmar dirancang. Pertanyaan kedua adalah seperti apakah tampilan rancangan seperangkat materi pembelajaran bahasa Inggris terpadu untuk mereka.

Untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan pertama, penulis memakai model Kemp's Instructional Design dan Borg and Gall's R&D kemudian mengimplementasikan kedua model tersebut untuk mengembangkan materi pembelajaran. Ada lima langkah yang digunakan penulis dalam pengembangan materi, yaitu: 1) melakukan survey kebutuhan 2) merumuskan tujuan dan topic-topik yang terkait 3) menentukan tujuan pembelajaran 4) mengembangkan materi pembelajaran, dan 5) mengevaluasi rancangan material.

Dalam mengembangkan rancangan material yang dapat memperkaya keterampilan pelajar untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris, penulis juga menerapkan metode-metode dan prinsip-prinsip Communicative Language Teaching and Integrated Language dalam mengembangkan materi pembelajaran.

Pertama-tama penulis melakukan survey evaluasi studi untuk mengembangkan rancangan material. Evaluasi yang dilakukan penulis bertujuan untuk mendapatkan komentar dan masukan dari para peserta. Peserta tersebut adalah enam guru bahasa Inggris dari St. Aloysius Gonzaga English Language Institute in Taunggyi, Myanmar. Hasil analisa survey evaluasi ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkatan persetujuan adalah 4.15 dari 5 yang disediakan (80% dari 100%). Ini dapat berarti bahwa rancangan material ini sudah sesuai dan cocok untuk pelajar yang dimaksudkan. Kemudian beberapa masukan dari keenam peserta diterapkan untuk memperbaiki rancangan material.

Penulis mempresentasikan rancangan material yang terdiri dari 9 unit untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan kedua. Masing-masing unit rata-rata terdiri dari empat bagian yang secara umum memasukkan unsur keterampilan bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, menulis serta perluasan penguasaan kosakata dan tata bahasa bahasa.

Penulis berharap studi mengenai pengembangan seperangkat materi pembelajaran bahasa Inggris terpadu tidak hanya dapat mendorong para siswa dalam pengembangan keterampilan berbahasa Inggris mereka tetapi juga membuat mereka mampu ikut menyumbangkan ide-ide kritis mereka dalam menyelesaikan masalah sosial disekitarnya.

